

**KEPATUHAN TIONGKOK TERHADAP REZIM *CONVENTION ON
INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA
AND FLORA* (CITES) DALAM MENGHENTIKAN PERDAGANGAN
GADING GAJAH**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*



Universitas Andalas

Oleh:

ELSI WAHYUNI

1310851022

Pembimbing :

Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Inda Mustika Permata, S.IP, MA

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

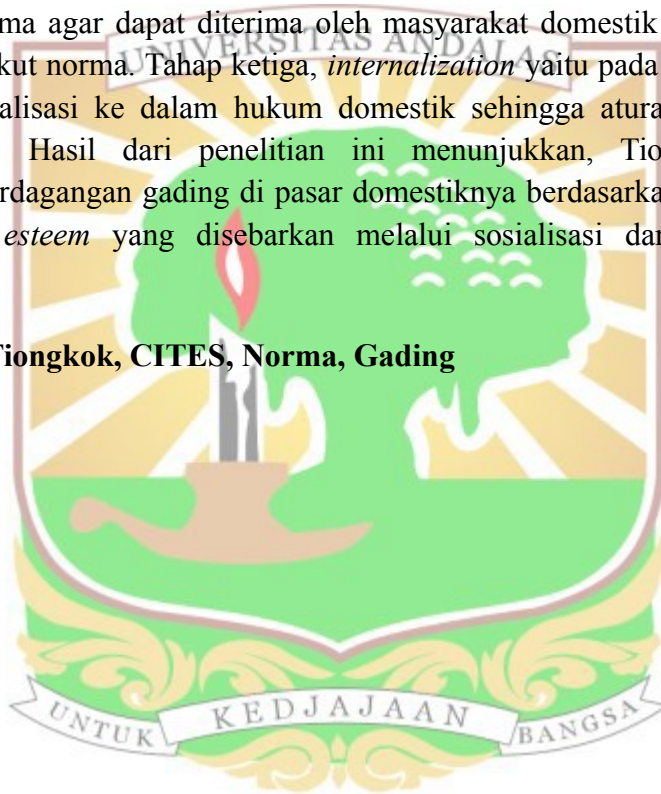
UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan Tiongkok patuh terhadap rezim CITES dalam menghentikan perdagangan gading gajah di tahun 2008-2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan konsep *norm life cycle* menurut Martha Finnemore dan Kathryn Sikkink dengan menggunakan tiga tahapan proses terbentuknya norma yaitu *norm emergence*, *norm cascade* dan *internalization*. Tahap pertama, *norm emergence* yaitu penyebaran norma dilakukan oleh aktor melalui *framing* dan *organizational platform* yang menyebarkan norma secara persuasi ke masyarakat internasional. Tahap kedua, *norm cascade* yaitu tahapan dari proses sosialisasi norma agar dapat diterima oleh masyarakat domestik yang kemudian menjadi pengikut norma. Tahap ketiga, *internalization* yaitu pada tahap ini norma telah terinternalisasi ke dalam hukum domestik sehingga aturannya tidak lagi dipertanyakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Tiongkok berhasil mengakhiri perdagangan gading di pasar domestiknya berdasarkan dari pengaruh reputasi dan *esteem* yang disebarkan melalui sosialisasi dari norma-norma internasional.

Kata kunci: Tiongkok, CITES, Norma, Gading



ABSTRACT

This research aims to explain China's compliance to the CITES regimes as one of international laws that purposed to end the elephant ivory trade in 2008-2017. This research is an explanative study with qualitative approach and data collection techniques using literature study. This research uses the norm life cycle concept by Martha Finnemore and Kathryn Sikkink with three stages of norm formation process; norm emergence, norm cascade and internalization. The first stage norm emergence, is the spread of norms carried out by actors through framing and organizational platforms in persuasive way to the international community. The second stage norm cascade, is the stage of the norm socialization process to be accepted by the domestic community who later become followers of the norm. The third stage internalization, is the stage where the norm has been internalized into domestic law so that the rules are no longer questioned. The result of this research indicates that China succeeded in ending the ivory trade on its domestic market based on the influence of reputation and esteem through the spread of international norms.

Keywords: *China, CITES, Norm, Ivory*

